

Studi Deskriptif Efektivitas Penerapan Metode “Mama Papa” pada Pengenalan Huruf Hijaiyah di MI Sirojul Falah 2 Gunung Putri Bogor

Sifa Fauziah^{1,3}, Salati Asmahasanah², Suhendra³

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor
e-mail: sifauziah108@gmail.com¹, salati@fai.uika-bogor.ac.id²,
dr.suhendra.mm@gmail.com³

Abstrak

Metode memiliki peran penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai alat untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran. Metode juga digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara penerapan dan efektivitas metode “Mama Papa” pada pengenalan huruf hijaiyah di MI. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang digunakan yaitu studi lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian berlokasi di MI Sirojul Falah 2, yang dilakukan di kelas I MI. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode “Mama Papa” berjalan dengan baik dan efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode “Mama Papa”, Huruf Hijaiyah*

Abstract

The method has an important role in learning, namely as a tool to create a learning process. Methods are also used to achieve a learning goal so that learning becomes effective. The purpose of this study was to describe the application and effectiveness of the "Mama Papa" method on the introduction of hijaiyah letters in MI. The type of research used in this study is a descriptive qualitative research with the approach used is a field study. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation techniques. The use of data analysis is carried out using the theory of Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data display and conclusions or verification. The research is located in MI Sirojul Falah 2, which was conducted in class I MI. Based on the results of the study, it was found that the introduction of hijaiyah letters using the "Mama Papa" method went well and effectively.

Keywords: *Effectiveness, "Mama Papa" Method, Hijaiyah Letters*

PENDAHULUAN

Pendidikan diambil dari kata “didik” yang diawali dengan kata “pe” artinya perbuatan. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “Paedagogie” yang artinya melatih. Dalam bahasa Inggris disebut “education” yang artinya membimbing. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut “Tarbiyah” yang artinya pendidikan (Haudi, 2020). Pendidikan memiliki makna dimana peserta didik dapat belajar secara aktif dan efektif dalam mengembangkan pengetahuannya dengan bantuan dan fasilitas guru. Pendidikan juga tidak hanya dapat mencerdaskan pengetahuan saja, tetapi mengajarkan cara bersikap, dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga menjadi individu yang mampu melalui berbagai ranah kehidupan (Ali Mustadi, 2018:3).

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan manusia agar menjadi manusia yang lebih baik dan bisa menjalankan kehidupan sebagaimana mestinya. Menuntut ilmu merupakan

keajiban setiap umat manusia baik sendiri maupun dengan bimbingan orang lain. pendidikan juga tidak hanya didapatkan di sekolah saja, melainkan bisa dimana saja dan kapan saja. Sebab, pendidikan tidak mengenal waktu dan usia. Pendidikan juga membantu manusia untuk menjadi hamba Allah SWT., dan sebagai khalifah di bumi ini. Sebagaimana Firman Allah SWT., dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu, dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

(niscaya) Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantara kamu dari orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, upaya pendidikan yang berawal dari manusia apa adanya dengan berbagai kemungkinan yang ada dan diarahkan menuju manusia yang seharusnya atau yang diinginkan (Sujana, 2019).

Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya agar menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan pembelajaran merupakan penentu keberhasilan pendidikan. Menurut Trianto (2010) dalam (Mulyasari et al., 2019) menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang prosesnya mempengaruhi pemahaman seseorang. Hal ini terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan keadaan ini juga sering terjadi pada kehidupan sehari-hari, karena merupakan proses alamiah setiap orang.

Seorang yang memiliki peranan penting dalam tercapainya sebuah tujuan pendidikan adalah guru. Sebagaimana yang tertera pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 yaitu : "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah" (Anugraheni, 2017).

Melalui Undang-Undang di atas dapat diartikan bahwa guru mampu mendidik peserta didik untuk menumbuhkan sikap kedewasaannya. Tugas guru juga tidak hanya mendidik, namun guru juga harus mampu dalam mengatur kondisi dan situasi di dalam kelas, agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Mengelola pembelajaran salah satunya yaitu memilih metode pembelajaran yang tepat.

Metode diambil dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Metode pembelajaran dimaknai sebagai prosedur pembelajaran khususnya pada materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Peranan metode dalam pembelajaran yaitu sebagai alat untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran (Suprihatiningrum, J, 2016:281) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran (Ahyat, 2017).

Namun permasalahan yang ada pada pendidikan sekolah dasar saat ini adalah kurangnya penerapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru terutama pada kelas rendah. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan bersifat monoton.

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdiri dari pembelajaran umum dan pembelajaran agama islam. Pembelajaran umum terdiri dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, dll. Adapun pembelajaran agama islam yaitu Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dll. Pada pembelajaran Al-Qur'an, dikenalkan huruf Al-Qur'an (huruf hijaiyah). Huruf Hijaiyah merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang paling mendasar. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam, oleh sebab itu kita sebagai umatnya diwajibkan untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan dalam hadits:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :
« خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya : "Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Tirmidzi).

Al-Qur'an merupakan pedoman dan pengangan manusia dalam menjalankan kehidupan. Maka kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an lebih baik diajarkan sejak anak-anak sehingga saat dewasa ia akan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tidak akan kehilangan pedoman hidupnya (Dani, 2020). Untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak dapat dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah MI Sirojul Falah 2 Gunung Putri Bogor, ditemukan bahwa sebelum melakukan proses pembelajaran peserta didik melakukan shalat duha berjama'ah terlebih dahulu, dan melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Pada kelas I, peserta didik dikenalkan huruf-huruf hijaiyah. Sekolah ini menggunakan metode Iqra untuk pengenalan huruf hijaiyah, namun metode ini dirasa kurang efektif. Karena peserta didik banyak yang keliru akan banyaknya huruf hijaiyah yang harus peserta didik kuasai dan terdapat huruf yang bentuknya sama yang membedakan hanya tanda titik nya saja. Maka peneliti menemukan penemuan metode baru untuk di terapkan di sekolah, metode tersebut adalah metode "Mama Papa".

Diera milenial seperti ini banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam mengenal huruf hijaiyah. Salah satunya metode "Mama Papa", metode "Mama Papa" merupakan metode yang digunakan untuk memberantas buta Al-Qur'an, dengan menggunakan pendekatan cerita dan menggunakan huruf hijaiyah yang digabungkan menjadi kata yang biasa didengar pada kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk diterima dan dipahami oleh peserta didik (Sinarmas Land. 11 Maret 2022). Contoh cerita pertama menceritakan tentang keluarga yang berada dalam satu rumah yang terdiri dari mama, papa, kaka, saya. Sehingga huruf hijaiyyah yang dikenalkan adalah $\text{اَ اٰ اِ اَي اِي اُ اُو اِو اِيو}$ (Dzulfikar, pada 20 Maret 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Studi Dekskriptif Efektivitas Penerapan Metode "Mama Papa" Pada Pengenalan Huruf Hijaiyah Di MI Sirojul Falah 2 Gunung Putri Bogor".

METODE PENELITIAN

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Muhyani (Nurahaini, 2014: 20) Penelitian lapangan (*field research*) adalah studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak berstruktur, dan fleksibel. Karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Pada penelitian ini dilaksanakan di MI Sirojul Falah 2 yang bertempat di Jalan Pabuaran, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik. Dalam sumber data sekunder peneliti yaitu kepala sekolah dan guru. Dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2019: 296) Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi antara pewawancara untuk memperoleh data. Dalam pihak yang bersangkutan pada penelitian ini, peneliti berwawancara supaya dapat mengetahui keefektifan penerapan metode "Mama Papa" pada pengenalan huruf hijaiyah di MI Sirojul Falah 2 Gunung Putri Bogor. Pada wawancara ini penelitian menggunakan wawancara tidak berstruktur.

2. Metode observasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2013: 145) Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan, merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan, dan interaksi subjek penelitian. Peranan yang paling penting dalam observasi adalah pengamat.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan keterangan peristiwa saat penelitian berlangsung, sebagai data faktual yang mendukung penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, karya, dan tulisan. (Sugiyono, 2019:314)

Model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2019: 321) memiliki empat tahapan antara lain: pengumpulan data, *display data*, *Conclusion Drawing/ verification* atau kesimpulan dan verifikasi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode “Mama Papa” Pada Pengenalan Huruf Hijaiyah di MI Sirojul Falah 2

Untuk menerapkan metode “Mama Papa” hal pertama yang dilakukan adalah proses persiapan. Dalam pembelajaran mengaji ini mengacu pada visi dan misi sekolah, dimana dalam salah satu visi misi tersebut terdapat proses pembelajaran agama yang harus dicapai oleh peserta didik. Maka diadakanlah pembiasaan sebelum memulai pembelajaran seperti sholat duha berjamaah dan mengaji sesuai kelas nya masing-masing. Untuk kelas I masih mempelajari ilmu dasar yaitu mempelajari huruf hijaiyah. Mengenal huruf hijaiyah merupakan hal penting karena langkah awal untuk membaca kitab suci Al-Qur’an, dan yang memiliki peranan penting di sekolah adalah guru. Guru harus bisa memilih metode yang sesuai untuk diterapkan pada materi yang akan dipelajari agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Kedua, metode yang diterapkan untuk mengenalkan huruf hijaiyah yaitu metode “Mama Papa”. Metode ini merupakan metode inovasi baru yang di dalam nya menggunakan pendekatan cerita. Penggunaan metode pembelajaran dengan pendekatan bercerita dapat berpengaruh pada pemahaman peserta didik, karena bahasa atau kata yang digunakan menggunakan bahasa sehari-hari. Metode yang digunakan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah sangatlah penting, dengan tujuan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengenal huruf hijaiyah. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mengenalkan huruf hijaiyah yaitu memberikan gambar untuk memulai sebuah cerita, melakukan sesi tanya jawab sambil bercerita, mengaplikasikan huruf hijaiyah pada cerita, membaca secara bersama-sama huruf hijaiyah dari sebuah cerita, dan membaca huruf hijaiyah secara bergantian.

Efektivitas Penerapan Metode “Mama Papa”

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu proses pembelajaran, interaksi antara peserta didik dengan guru. Untuk mengukur keefektifan penggunaan metode “Mama Papa” pada pengenalan huruf hijaiyah peneliti menggunakan indikator efektivitas pembelajaran, diantaranya:

1. Ketuntasan belajarKetuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan evaluasi pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa. Bentuk evaluasi yang digunakan secara lisan yaitu dilihat dari penghafalan peserta didik saat diminta untuk membaca huruf hijaiyah yang ada di papan tulis secara bergantian.
2. Aktivitas belajar peserta didikAktivitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi didalam kelas. Dari hasil data observasi ditemukan bahwa penggunaan metode “Mama Papa” ini dapat berjalan dengan baik, peserta didik terlihat lebih aktif dan tidak mudah merasa jenuh.
3. Kemampuan guru dalam mengelola kelas

Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa guru dapat dengan mudah menggunakan metode “Mama Papa” untuk diterapkan kedalam materi.

Melalui indikator efektifitas dan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru dan peserta didik kelas I MI Sirojul Falah peneliti menyimpulkan bahwa metode “Mama Papa” pada pengenalan huruf hijaiyah sudah efektif .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode “Mama Papa” yang dilakukan pertama adalah proses persiapan, Mempersiapkan prangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengaji. Kemudian melakukan langkah-langkah menerapkan metode “Mama Papa”, yaitu: a.) Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai cerita yang menyangkut pada huruf yang akan dipelajari. (cerita tersebut berisi cerita nabi, cerita keluarga dirumah, dan kebiasaan sehari-hari). b.)Pendidik memberikan huruf hijaiyah sesuai pada kata yang ada pada cerita di papan

tulis. c.)Peserta didik membaca huruf hijaiyah secara bersama-sama yang ada di papan tulis dengan arahan pendidik. d.)Peserta didik membaca huruf hijaiyah secara bergantian. Dari indikator efektivitas pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode “Mama Papa” dapat berjalan dengan baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Ali Mustadi, D. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (dinar Uji (ed.); pertama). UNY press.
- Anugraheni, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 205–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p205-212>
- Dani. (2020). Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Android. *Jurnal Riset Inovasi Bidang Dan Pendidikan Informatika (KERNEL)*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31284/j.kernel.2020.v1i1.1190>
- Haudi. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan* (H. Wijoyo (ed.); cetakan pe). Insan Cendekia Mandiri. www.insancendekiamanidiri.co.id
- Mulyasari, D. ., Asmahasanah, S., & Arif, S. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDIT Al-Madinah Cibinong. *Journal Of Elementary Education*, 3(1), 1.
- Nurahaini, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suprihatiningrum Jamil, “Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi”. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016.
- Dzulfikar, 14 Mei 2019, “Metode Cepat Baca Al-Qur’an “Mama Papa” Diajarkan Pada Puluhan Guru Ngaji”. <https://kumparan.com/dzulfikar-al-a-la/metode-cepat-baca-al-quran-mama-papa-diajarkan-pada-puluhan-guru-ngaji-1r4wqJnMng9> (16 dan 20 Maret 2022).
- Sinarmas Land, 27 Juni 2021, “Program Brantas Buta Al-Qur’an Tahun Ketiga Kembali Digelar Yayasan Muslim Sinar Mas Land”. <https://www.sinarmasland.com/news/program-berantas-buta-al-quran-tahun-ketiga-kembali-digelar-yayasan-muslim-sinar-mas-land> (11 Maret 2022).